

PEMBERIAN TERAPI KOMPRES HANGAT DENGAN AROMA LAVENDER UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESAREA : *EVIDENCE BASED CASE REPORT (EBCR)*

Evidence Based Case Report Provision Of Warm Compress Therapy With Lavender Aroma To Reduce Pain In Post Operating Sectio Caesarea Patients In Alamanda Room Rshs

Masrani Afrianti ^{1*}, Neneng Widaningsih ²

^{1*} Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, Prodi Pendidikan Profesi Bidan,
Email: masraniafrianti@student.poltekkesbandung.ac.id

² Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, Prodi Pendidikan Profesi Bidan,
Email: buneng79@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Sectio Caesarea is a surgical procedure to deliver a fetus by making an incision to open the abdominal wall and uterine wall or a hysterotomy to remove the fetus in the mother's uterus. Nonpharmacological pain management includes relaxation, hypnosis, positioning and changing, cutaneous, hydrotherapy, hot/cold therapy, music, acupressure, aromatherapy, and techniques of imagining, distraction, and warm compresses with lavender aroma. Purpose:* The EBCR aims to determine the effectiveness of warm compress therapy with lavender aroma to reduce pain in postoperative sectio caesarean patients. The benefits of lavender aromatherapy to reduce pain. **Method :** Searching this journal uses keywords, Boolean Operators and E-data based with. This type of research is literature review and experiment. **Results:** Provision of lavender aroma warm compresses to post SC patients is proven to reduce the intensity of pain in surgical wounds. **Conclusion:** Application of warm compresses with lavender aroma can reduce pain intensity in postoperative sectio caesarea patients and relieve pain in stitches.

Key words: Aromatherapy Lavender, Pain Intensity, Sectio Caesarea, Warm compress

ABSTRAK

Latar Belakang: *Sectio Caesarea* yaitu tindakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan cara membuat sayatan untuk membuka dinding perut dan dinding uterus atau suatu histerotomi untuk mengeluarkan janin yang berada di dalam rahim ibu. Penatalaksanaan nyeri nofarmakologi meliputi relaksasi, hipnosis, posisi dan perubahan, kutaneus, hidroterapi, terapi panas/dingin, musik, akupresur, aromaterapi, dan teknik membayangkan, distraksi, dan kompres hangat dengan aroma lavender. **Tujuan :** EBCR ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pemberian terapi kompres hangat dengan aroma lavender Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. Manfaat dari aroma terapi lavender untuk mengurangi nyeri. **Metode :** Penelusuran jurnal ini menggunakan kata kunci, *Boolean Operator* dan E-data based dengan. Jenis penelitian literatur review dan eksperimen. **Hasil:** Pemberian asuhan kompres hangat aroma lavender pada pasien post SC terbukti dapat mengurangi intensitas nyeri pada luka operasi. **Simpulan:** Penerapan asuhan pada kompres hangat aroma lavender dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea dan meredakan nyeri pada luka jahitan.

Kata kunci: Aroma Terapi Lavender, Intensitas Nyeri, Kompres Hangat, Sectio Caesarea

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea adalah prosedur bedah berbeda yang digunakan untuk merayakan kelahiran bayi. Perut dan rahim ibu dirawat dengan pembedahan. (MT Indiarti dan Khotimah Wahyudi, 2014) Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), standar SC rata-rata untuk suatu negara adalah antara 5 dan 15 persen per 1000 kelahiran di seluruh dunia. Menurut Gibbsson L et al. (2010), terdapat sekitar 11% rumah sakit pemerintah dan lebih dari 30% rumah sakit swasta. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa antara tahun 2017 dan 2018, terjadi peningkatan 110.000 operasi *caesar* per kelahiran di Asia (Kounteya, S.2010). Pengalaman sensorik dan emosional negatif adalah nyeri, yang dapat disebabkan oleh kerusakan jaringan aktual atau potensial. Jika dibandingkan dengan penyakit apa pun, nyeri sangat mengganggu dan menantang bagi banyak orang (Smeltzer, 2010). Nyeri yang tidak diobati secara adekuat memiliki efek negatif di luar ketidaknyamanan yang ditimbulkannya—dapat memengaruhi sistem paru, kardiovaskular, gastrointestinal, endokrin, dan sistem imun—terlepas dari sifat, pola, atau penyebabnya (Yeager et al., 1987 dalam Smeltzer, 2010).

Relaksasi, hipnosis, perubahan gerakan dan posisi, pemijatan kulit, hidroterapi, terapi panas/dingin, musik, akupresur, aromaterapi, teknik imajinasi, distraksi, dan kompres hangat dengan aroma terapi lavender merupakan metode nonfarmakologi manajemen nyeri. Perawatan paket adalah cara untuk menjaga tingkat panas dalam dengan menggunakan cairan atau benda yang dapat menimbulkan panas atau dingin pada bagian tubuh yang membutuhkannya ditentukan untuk lebih mengembangkan aliran darah dan mengurangi rasa sakit atau peradangan. Contoh aromaterapi

adalah aroma lavender. Perawatan berbasis wewangian lavender seperti yang ditunjukkan oleh Tarsikah (2012) merupakan minyak obat pereda nyeri yang mengandung 8% terpena dan 6% keton. Menurut penelitian Bangun dan Nur'aeni (2013), pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri didukung oleh fakta bahwa aromaterapi bermanfaat dalam menurunkan ketegangan otot, yang akan menurunkan tingkat nyeri, relaksasi, dan kecemasan. suasana hati, serta munculnya lebih banyak gelombang alfa dan beta, yang mengindikasikan lebih banyak relaksasi. Mengompresi aromaterapi menghasilkan obat gosok. Minyak mengurangi rasa sakit dengan memanaskan otot dan kulit. Kompres hangat beraroma lavender akan mengendurkan otot yang telah distimulasi, mengurangi rangsangan ujung saraf. Menurut Setyoadi (2011), akibatnya saraf hanya mengirimkan sinyal nyeri singkat ke sistem saraf pusat. Mengatasi masalah nyeri adalah tujuan dari intervensi ini. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan memberikan asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan *Sectio Caesarea* untuk mengurangi nyeri seperti yang telah dijelaskan di atas.

KASUS

Pasien bernama Ny. W Usia 22 Tahun, Jenis Kelamin perempuan Pasien beralamat di Kp. Sukarame RT/RW 01/18 Rancaekek.

Keadaan saat ini, Pasien mengatakan senang atas kelahiran anak pertamanya pada tanggal 20 September 2022 Pukul : 07.30 dilahirkan secara SC dengan indikasi bayi letak lintang dan diagnosa bayi besar. Sekarang keluhan yang dirasakan ibu masih merasakan nyeri pada luka jahitan bagian bawah (Post Partum hari ke 2) Pemeriksaan fisik di mulai wajah tidak pucat dan odema, mata merah muda dan sclera putih, bibir dalam keadaan normal,

hidung simetris, mulut dalam keadaan normal, leher tidak ada pembengkakan kelenjar, payudara dalam keadaan normal, abdomen terdapat jahitan bekas operasi, ekstremitas normal tidak ada edema/pembengkakan.

RUMUSAN MASALAH

PICO

- P** : Pasien Post Operasi Caesarea
I : Terapi Kompres Hangat Aroma Lavender
C : Tidak ada pembanding atau intervensi lainnya
O : Keberhasilan dari penerapan metode kompres hangat aroma lavender

Bagaimanakah efektifitas pemberian kompres Hangat Wangi Lavender untuk

Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea?

METODE

Metode penelusuran jurnal ini menggunakan kata kunci, *Boolean Operator* dan E-data based

1. Kata Kunci

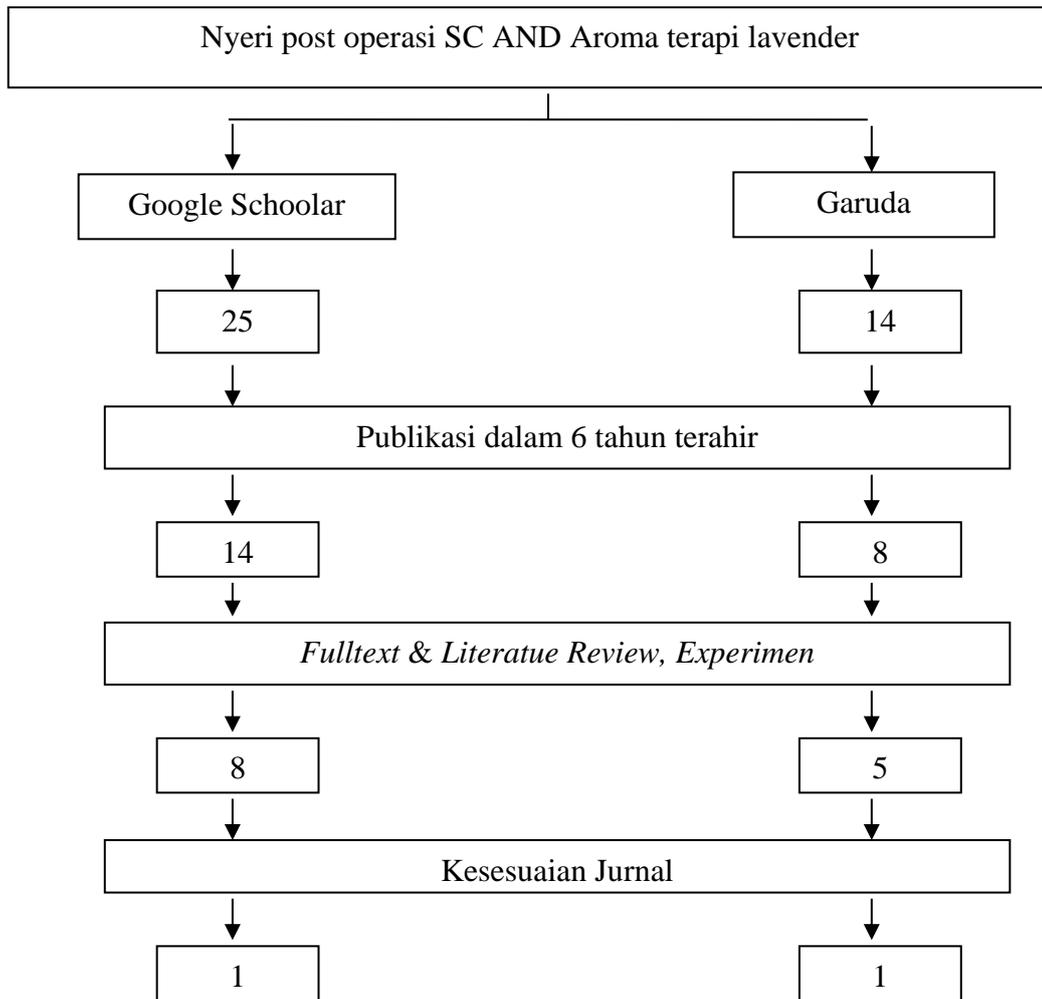
Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal ini adalah *birth ball, labor pain, the first stage, the active phase, primigravida*

2. Boolean Operator

Boolean operator yang digunakan untuk penelusuran jurnal ini adalah "OR" dan "AND".

3. E-Data based

Sumber data yang digunakan untuk penelusuran jurnal terkait adalah *Scholar dan Pubmed*



Gambar 1.
Diagram alur
pemilihan literatur

Tabel 1. Telaah Kritis

No	Jurnal	Validity	Important	Applicable
1	Judul Pengaruh terapi kompres hangat beraroma lavender terhadap intensitas nyeri yang dialami pasien pasca operasi sectio caesaria. Detasemen Kesehatan Angkatan Bersenjata (dkt) Bengkulu Penulis : Haifa Wahyu1, Henni Febriawati2,Liza	Penelitian kuantitatif pra-eksperimen menggunakan desain one-group pre-test-post-test design. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel yang representatif dari 15 responden.	Hasil analisis bivariat menunjukkan ada pengaruh terapi kompres hangat dengan aroma lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pasca SC rawat inap DKT Bengkulu dengan p-worth 0,01 < 0,05. RS.DKT Bengkulu sebaiknya menggunakan kompres hangat	Melakukan pre-test terlebih dahulu, kemudian melakukan kompres hangat dengan aroma lavender enam jam setelah pasien mendapatkan terapi analgesik dengan menggunakan kompres air hangat menggunakan aroma teraphy lavender pada Punggung bawah pasien dikerjakan selama 20 menit sekali sehari selama dua hari. Pada hari kedua

	<p>Fitri Lina³, Fatsiwi Nunik Andari⁴, dan RestuWulandari⁵</p> <p>Tahun Terbit : 2019</p> <p>Nama Jurnal : Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu Volume 07, Nomor 01, April 2019</p> <p>Database : Garuda</p>		<p>beraroma lavender untuk terapi dalam penatalaksanaan nyeri pada pasien post SC.</p>	<p>dilakukan posttest.</p>
2	<p>Judul : Pengaruh Aromaterapi Essential Oil Lavender Terhadap Respon Nyeri Jahitan Luka Pasca Operasi Caesar RSIA Aisyiyah Samarinda</p> <p>Penulis : Heni Suryani¹), Ridayatul Afdaliyah²), dan Wiyadi³)</p> <p>Tahun Terbit : 2022</p> <p>Nama Jurnal : Mahakam Midwifery Journal, Vol 7, No. 1, Mei 2022 : 1-8</p> <p>Database : Google Scholar</p>	<p>Jenis pemeriksaan Pra Eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu pasca SC di RSIA Aisyiyah Samarinda. sampel 17 orang yang menjawab. Teknik pengambilan sampel dengan random sampling.</p>	<p>Hasil uji <i>pairedt</i>-Tes tersebut memiliki nilai p 0,000, yang menunjukkan bahwa aromaterapi minyak esensial lavender dan terapi kompres hangat memengaruhi respons orang terhadap rasa sakit setelah jahitan SC. Aromaterapi dan terapi kompres hangat berpengaruh.</p>	<p>Untuk mengetahui bagaimana pengaruh terapi kompres hangat RSIA Aisyiyah Samarinda dengan aromaterapi essential oil lavender terhadap respon nyeri luka pasca SC.</p>

HASIL

Pada tanggal 20 september 2022 pukul : 07.30 WIB, Ny. W melahirkan anak pertamanya secara *Sectio Caesarea*, atas indikasi bayi letak lintang. Jenis kelamin bayi perempuan, dengan BB: 3720 gr, PB : 49 cm, LK : 32 cm, LD : 36 cm. Keluhan yang dirasakan ibu pada hari ke 2 *post partum* masih merasakan nyeri pada luka jahitan bagian bawah. Penulis melakukan asuhan kompres hangat pada bagian bawah pinggang dengan menggunakan kain yang dibasahi air hangat yang telah tercampur dengan *essential oil* aroma lavender sebanyak 5-7 kali dalam waktu 30 menit, yang bertujuan untuk mengurangi nyeri pada luka jahitan SC bagian bawah. Skala intensitas nyeri ibu di ukur menggunakan skala *Numeric rating scale* (NRS) sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat aroma lavender. Setelah dilakukan kompres hangat menggunakan aroma lavender, Ny. W mengatakan tingkat nyeri yang dirasakan sudah berkurang. Hasil pemeriksaan intensitas nyeri menggunakan NRS menunjukkan penurunan dari skala nyeri 8 menjadi skala nyeri 4. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kompres hangat beraroma lavender terbukti dapat meredakan nyeri pada luka jahitan pasca operasi *Sectio Caesarea*.

Dalam penerapan *Evidence based case report* ini penulis tidak menemukan hambatan apapun, dikarenakan pasien bersedia diberikan intervensi, keluarga sangat mendukung dan juga penerapan asuhan tersebut tidak menyulitkan pihak manapun.

PEMBAHASAN

Dalam penerapan *Evidence based case report* ini penulis tidak menemukan hambatan apapun dikarenakan pasien bersedia diberikan intervensi, dan juga

penerapan asuhan tersebut tidak menyulitkan pihak manapun.

Setelah dilakukan penerapan asuhan pemberian kompres hangat aroma lavender pada Ny. W, ia mengatakan tingkat nyeri yang di rasakan sudah berkurang. Hal ini bearti penerapan asuhan pemberian Kompres hangat beraroma lavender dapat membantu pasien pasca operasi *sectio caesar* yang mengalami nyeri akibat jahitan.

SC adalah intervensi yang diperlukan ketika proses persalinan tidak selalu dapat berjalan normal melalui persalinan pervaginam. Akibat robeknya jaringan di dinding perut dan dinding rahim, pasien pasca SC akan mengeluhkan nyeri di area insisi. Nyeri pasca SC pada ibu akan membuatnya sulit bergerak dan mengganggu saat ibu melakukan inisiasi menyusui dini.

Bunga Lavender berasal dari bahasa latin *Lavera* yang bearti menyegarkan dan orang-orang roma telah memakainya sebagai parfum dan minyak mandi sejak zaman dahulu. Aromaterapi minyak lavender dipercaya dapat memerikan efek relaksasi bagi saraf dan otot-otot yang tegang *carminative* setelah lelah beraktifitas.

Minyak lavender terdiri dari beberapa kandungan, seperti minyak esensial (1-3%), *alph-pinene* (0,22%), *camphene* (0,06%), *betamyrcene* (5,33%), *p-cymene* (0,3%), *limonene* (1,06%), *cineol* (0,51%), *linalool* (26,12%), *borneol* (1,21%), *terpinen* (4,64%), *linalyl acetate* (26,32%), *geranyl acetate* (2,14%), dan *caryophyllene* (7,55%), kandungan yang utama dari bunga lavender adalah *linalyl asetat* dan *linaool*. Kandungan pada *linalyl* pada lavender menghasilkan efek anti cemas.

SIMPULAN

Dalam penerapan *evidence based* pada kedua jurnal tersebut dan dikaitkan dengan penerapan kasus pada pasien yang diambil, dapat disimpulkan bahwa penanganan nyeri

pada ibu post SC dilakukan dengan terapi nonfarmakologi, menggunakan teraphy kompres hangat aroma lavender pada pasien di ruang alamanda RSUP. Dr. Hassan Sadikin bahwa penggunaan teraphy kompres hangat aroma lavender dapat menurunkan intesenas nyeri pada ibu post SC. Penerapan *Evidance based case report* ini penulis tidak menemukan hambatan apapun dikarenakan pasien bersedia diberikan intervensi, dan juga penerapan asuhan tersebut tidak menyulitkan pihak manapun.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing artikel Neneng Widaningsih SST.,M.Keb. yang telah membimbing dan meberikan berbagai saran dan motivasi dalam terbentuknya artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Suryani, H., Afdaliyah, R., & Wiyadi. (2022). Pengaruh Terapi Kompres Hangat Dengan Aromaterapi Lavender Essential Oil Terhadap Respon Nyeri Jahitan Luka Post Sectio Caesarea Di Rsia Aisyiyah Samarinda. *Mahakam Midwifery Journal*, 7(1), 1–8.
2. Wahyu, H., & Lina, L. F. (2019). Terapi Kompres Hangat dengan Aroma Jasmine Essential Oil terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 406–415. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.860>
3. Utami, S. (2016). Efektifitas Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Post Partum Sectio Caesarea. *Unnes Journal of Public Health*, 5(4). Putri, D., & Maria, R. (2015). Pengaruh Pemberian Kompres Panas terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Primipara
4. Post Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan*. Astuti, Judistiani, Rahmiati, & Susanti. (2016). Aromaterapi Lavender dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Perineum pada Ibu Post Partum. 4(September), 123–128.
5. Utami, S. (2016). Efektifitas Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Post Partum Sectio Caesarea. *Unnes Journal of Public Health*, 5(4).
6. Putri, D., & Maria, R. (2015). Pengaruh Pemberian Kompres Panas terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Primipara Post Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan*. Astuti, Judistiani, Rahmiati, & Susanti. (2016).
7. Aromaterapi Lavender dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Perineum pada Ibu Post Partum. 4(September), 123–128. Tarsikah, Susanto, H., & Sastramihardja, H. S. (2012).
8. Penurunan Nyeri Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif Pascapenghirupan Aromaterapi Lavender. *Majalah Kedokteran Bandung*, 44(1), 19–26. Sharifipour F., Baigi S.S., and Mirmohammadali M. 2015.
9. The aromatic effect of citrus arantium on pain and vital signs after cesarean section. *International Journal of Biology, Pharmacy, and Allied Sciencies*. 4

- (7): 5063- 5072 Lisa, U.F., Jalina, M. and Marniati. (2017).
Menurunkan Intensitas Nyeri Dysmenorrhoea Pada Mahasiswi STIKES RS. Baptis Kediri. *Jurnal Kesehatan*, 6(1).
10. Comparison of relaxation with counterpressure massage techniques for reduce pain first stage of labor. In *AIP Conference Proceedings* (Vol.1885, No. 1, p. 020179).
11. Smith, A. J., O'Sullivan, P. B., Chen, G., Burnett, A. F., & Briggs, A. M. (2014). Low back pain beliefs are associated to age, location of work, education and pain-related disability in Chinese healthcare professionals working in China: A cross sectional survey. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 15(1), 1–13.
12. Kuswandari. (2016). Pengaruh Dzikir Untuk Mengurangi Skala Nyeri Pada Ibu Post SC. *Jurnal Kesehatan* (2).
13. Anugraheni, V. M. D., & Wahyuningsih, A. (2013). Efektifitas Kompres Hangat Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Dysmenorrhoea Pada Mahasiswi STIKES RS. Baptis Kediri. *Jurnal Kesehatan*, 6(1).
14. Andreinie, R. 2016., Analisis efektivitas kompres hangat terhadap penurunan nyeri persalinan” ,*Jurnal kebidanan*,Vol. 1, Edisi 1
15. Nurhayati, N.A, Andriani, S. dan Malisa, N, 2015.,„Relaksasi autogenik terhadap penurunan skala nyeri pada ibu post operasi Sectio caesarea”, Vol .1, Edisi 2.
16. Putri, D. 2015. Pengaruh kompres panas terhadap penurunan skala nyeri pada ibu primipara post Sectio caesarea dimana hasil penelitian menunjukkan skala nyeri ibu post SC. Vol. 6, Edisi 2.